



RS PRATAMA BEROPERASI 2016 Walikota Jamin Pembangunan Tak Molor

YOGYA (KR) - Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, menjamin proyek fisik pembangunan RS Pratama tidak akan molor. Meski harga bahan konstruksi melambung akibat pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, namun proses pembangunan mampu melebihi dari target perencanaan.

Bangunan seluas 8.900 meter persegi tersebut sudah dikerjakan sejak 2014 lalu dengan alokasi Rp 65 miliar. Sesuai target perencanaan, hingga akhir Agustus seharusnya tercapai 86 persen namun justru realisasinya mencapai 90 persen. "Ternyata memang tidak ada kendala meski kurs dolar meningkat. Tapi saya tetap meminta instansi teknis untuk menghitung ulang dampaknya terhadap pembangunan di sektor lain," paparnya di sela memantau realisasi

pembangunan RS Pratama di Mergangsan, Jumat (4/9).

Sesuai masa kontrak, pembangunan tersebut harus dapat dituntaskan pertengahan Oktober. Selanjutnya, bangunan tersebut diserahkan ke Dinas Kesehatan untuk persiapan operasional. Pada triwulan pertama tahun 2016, RS Pratama harus sudah beroperasi secara penuh.

Haryadi mengatakan, keberadaan RS Pratama sangat mendesak guna menjembatani pasien dari layanan kesehatan

tingkat dasar atau Puskesmas dan RSUD Yogya. Terlebih sejak diberlakukan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, maka pasien rumah sakit meningkat tajam. "Nanti akan dibentuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sebagai pengelola. Saat itu juga dilakukan perekrutan pegawai. Saya tegaskan, tidak ada pegawai titipan. Semua harus profesional," imbuhnya.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogya, Hari Setyawacana, mengungkapkan RS Pratama terdiri dari satu lantai basement dengan lima lantai bertingkat. Masing-masing lantai luasannya sekitar 1.700 meter persegi. Meski cukup megah dan luas, namun sementara hanya akan menampung 71 tempat tidur.

Namun demikian, sejumlah fasilitas rumah sakit juga tetap disediakan. Seperti layanan gawat darurat, ruang tindakan, ruang bedah operasi, poliklinik serta perkantoran atau urusan administrasi. "RS Pratama akan dilengkapi lift, genset dan *electrical mechanic* lain. Unsur kenyamanan bagi pasien yang diutamakan," tandasnya.

Sementara Project Manager RS Pratama, Sugino menuturkan, pihaknya sudah melakukan antisipasi jauh hari sebelumnya. Bahkan sejumlah bahan serta peralatan yang harus didatangkan dari luar negeri atau impor, sudah dibeli sejak pertengahan tahun sebelumnya. Sehingga pembangunan tersebut tidak terpengaruh terhadap melemahnya nilai tukar rupiah. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005